

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penulis dalam riset ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Nazir & Sikumbang (2013), metode deskriptif mengacu pada suatu pendekatan untuk menelaah kondisi suatu golongan subjek, objek, kondisi, tatanan gagasan, atau kelas kejadian pada saat ini. Menurut Moleong (2017), pendekatan kualitatif diartikan sebagai metode studi yang menciptakan data deskriptif dengan bantuan dari laporan tertulis atau lisan dari individu serta observasi tindakan. Penelitian kualitatif menekankan pada fenomena sosial serta menggali perasaan dan persepsi peserta yang menjadi subjek penelitian.

Keyakinan ini berasal dari gagasan bahwa penalaran timbul dari lingkungan sosial dan bahwa pemahaman akan wawasan sosial merujuk pada pendekatan ilmiah yang valid (Emzir, 2012). Metode kualitatif adalah cara pendekatan yang dimaksudkan untuk mendalami anomali dari perspektif subjek penelitian melalui penggunaan kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini berniat untuk mengumpulkan seluruh informasi terkait “Dampak Tingkat Profitabilitas Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja antara Industri Konveksi Toko Lafino dan Industri Konveksi Lainnya”.

3.2 Model Penelitian

Model penelitian yang diaplikasikan adalah *comparative study*. Menurut Sugiyono (2017), *comparative study* merupakan studi yang bertendensi untuk membandingkan nilai dari satu atau lebih variabel bebas yang memiliki prasyarat kategori operasionalisasi yang sama namun berbeda secara klasifikasi unit. *Comparative study* dapat diaplikasikan pada kelompok populasi, sampel, waktu yang berbeda, atau kombinasi dari semuanya.

Pada penelitian ini, penulis ingin menelaah perbandingan tingkat profitabilitas terhadap penyerapan tenaga kerja antara Industri Konveksi Toko Lafino dan Industri Konveksi lainnya.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melangsungkan penelitian di DKI Jakarta. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena terdapat industri konveksi yang dikenal oleh penulis untuk menghimpun informasi yang berkorelasi dengan fokus penelitian yang akan dianalisis oleh penulis.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suryani & Hendryadi (2015), populasi didefinisikan sebagai sebuah kelompok individu, peristiwa, atau objek yang memiliki ciri-ciri khusus dan dijadikan fokus atau subjek penelitian. Sedangkan, menurut Sugiyono (2017), populasi merujuk pada area generalisasi yang menyertakan objek atau subjek dengan keistimewaan dan karakteristik khusus yang telah dipastikan oleh peneliti untuk dipelajari dan dipakai sebagai fondasi untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah industri konveksi yang berlokasi di DKI Jakarta.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel diartikan sebagai komponen dari keseluruhan kuantitas dan sifat yang dikuasai oleh populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2006), sampel merupakan sejumlah kecil atau representasi dari keseluruhan populasi yang akan dipergunakan menjadi objek penelitian. Dalam riset ini sampel yang diambil berupa industri konveksi yang memproduksi kemeja, kaos, topi, baju anak, tas, dan *blouse* wanita. Berikut adalah sampel yang digunakan di penelitian ini.

Tabel 3.1
Sampel

No	Konveksi	Produk
1	Konveksi Lafino	Kemeja Pria
2	Konveksi A	Kaos Dewasa
3	Konveksi B	Rajut Wangki
4	Konveksi C	Baju Anak
5	Konveksi D	Baju Anak
6	Konveksi E	Baju <i>Fashion</i>
7	Konveksi F	Kaos Dewasa
8	Konveksi G	<i>Blouse</i> Wanita
9	Konveksi H	Tas
10	Konveksi I	Topi

Sumber: Wawancara dengan pemilik konveksi (2024)

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis data

Di riset ini, data yang dimanfaatkan ialah data kualitatif. Menurut Emzir (2011), data kualitatif adalah informasi yang terkumpul lebih dalam bentuk verbal atau visual daripada bentuk numerik. Informasi tersebut meliputi naskah wawancara, catatan dari observasi lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya.

3.5.2 Sumber data

Penulis memanfaatkan teknik wawancara sebagai sumber data dalam penelitian ini, di mana penulis mengumpulkan informasi dari responden untuk menjawab pertanyaan dari penulis, baik yang tersurat bahkan yang disampaikan secara lisan. Menurut Sujarweni (2018), sumber data didefinisikan sebagai individu atau obyek yang menjadi referensi data yang dimanfaatkan dalam penelitian. Sehubungan dengan penelitian ini, sumber data yang dipakai adalah data primer.

Menurut Sugiyono (2017), data primer mengacu pada fakta yang didapat secara langsung dari sumbernya melalui pengamatan langsung.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode perolehan keterangan berkaitan dengan langkah dan strategi yang digunakan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang dibutuhkan. Setiap studi, baik itu kualitatif atau kuantitatif, pasti memanfaatkan berbagai teknik dalam menggali data yang diperlukan. Tujuannya adalah untuk memastikan keautentikan data yang diperoleh oleh penulis.

3.6.1 Interview

Langkah pertama yang digunakan oleh penulis untuk menghimpun informasi adalah *interview* atau wawancara. Menurut Basrowi & Suwandi (2008), *interview* merupakan pertemuan antara dua individu yang terencana, di mana satu individu bertindak sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan individu lainnya bertindak sebagai responden yang menyediakan tanggapan atas pertanyaan yang dikemukakan. *Interview* akan dilaksanakan secara *face to face* atau bertemu langsung dengan responden yang akan diwawancarai. Berikut adalah daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.

1. Bagaimana penjualan di toko bapak/ ibu dibandingkan dengan industri konveksi lainnya di wilayah ini? (*Sales* rata rata per bulan dan per tahun)
2. Bagaimana tingkat persaingan penjualan di industri konveksi?
3. Strategi utama yang digunakan untuk meningkatkan penjualan?
4. Adakah upaya inovatif dalam strategi penjualan untuk mengatasi persaingan di dunia konveksi?
5. Apakah ada periode tertentu di mana penjualan mengalami kenaikan atau penurunan signifikan? Apa penyebabnya?
6. Bagaimana fluktuasi raw material memengaruhi profitabilitas? (Bagaimana perubahan harga bahan baku memengaruhi keuntungan?)
7. Apa strategi yang biasa digunakan untuk mengelola *raw material* secara efisien?
8. Berapa jumlah tenaga kerja yang saat ini dipekerjakan? Bagaimana perubahannya dalam tiga tahun terakhir?

9. Bagaimana struktur penggajian? Apakah terdapat insentif?
10. Bagaimana biaya *overhead* memengaruhi tingkat profitabilitas konveksi?
11. Adakah strategi yang digunakan untuk menekan biaya *overhead*?
12. Adakah faktor biaya produksi yang membuat persaingan menjadi sulit?
13. Adakah faktor selain biaya produksi (*indirect cost*) yang menyebabkan persaingan menjadi sulit?
14. Apakah ada program pelatihan atau pengembangan keterampilan untuk meningkatkan efisiensi tenaga kerja?
15. Sejauh mana peningkatan atau penurunan tingkat profitabilitas mempengaruhi kebijakan penyerapan tenaga kerja? (Apakah kenaikan keuntungan bersih di perusahaan anda akan membuat anda merekrut tenaga kerja yang lebih banyak?)
16. Berapa keuntungan bersih perbulan rata rata & per tahun?

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Emzir (2011), analisis data didefinisikan sebagai langkah-langkah terencana dalam mengumpulkan dan mengatur transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya yang telah dikumpulkan oleh penulis. Ini dilakukan untuk mengoptimalkan penafsiran penulis terhadap materi tersebut dan untuk memfasilitasi penulis mempresentasikan temuan mereka kepada pihak ketiga.

3.7.1 Data Reduction Procedure

Reduksi data merujuk pada mekanisme analisis yang mengelompokkan, mengarahkan, dan menghilangkan data yang tidak relevan, sambil mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi. Reduksi data memiliki maksud untuk menyederhanakan pemahaman peneliti terhadap data yang sudah terhimpun, serta memastikan bahwa data yang dianalisis relevan dan mendukung tujuan dari penelitian tersebut (Miles et al., 2014).

3.7.2 Content Analysis

Menurut Krippendorff (2004) *content analysis* merupakan studi yang dilakukan dengan menganalisis teks, dokumen, atau literatur untuk menarik kesimpulan berdasarkan cara penggunaannya dalam konteks tertentu. Metode analisis data menggunakan metode *content analysis* digunakan untuk menganalisis

teks atau data kualitatif. Biasanya diterapkan dalam penelitian kualitatif untuk mengenali pola, tema, atau signifikansi dalam teks atau data yang diselidiki. Melalui *content analysis*, penulis dapat mengorganisir dan mengelompokkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti *interview script*, notulen, dokumen, atau catatan observasi.

3.7.3 *Inclusion Stages*

Pada tahap ini, informasi yang telah dikumpulkan dari penelitian digunakan untuk membuat kesimpulan atau melakukan verifikasi. Pada tahap awal, verifikasi ini berfokus pada pencarian dan pemahaman makna, pola, keteraturan, penjelasan, serta hubungan sebab-akibat dari data yang ada. Setelah verifikasi dilakukan, kesimpulan dapat ditarik dalam bentuk narasi berdasarkan hasil penelitian. Ini merupakan tahap akhir dalam menganalisis data, yang menandai akhir dari proses pengolahan data (Siyoto & Sodik, 2015)

